



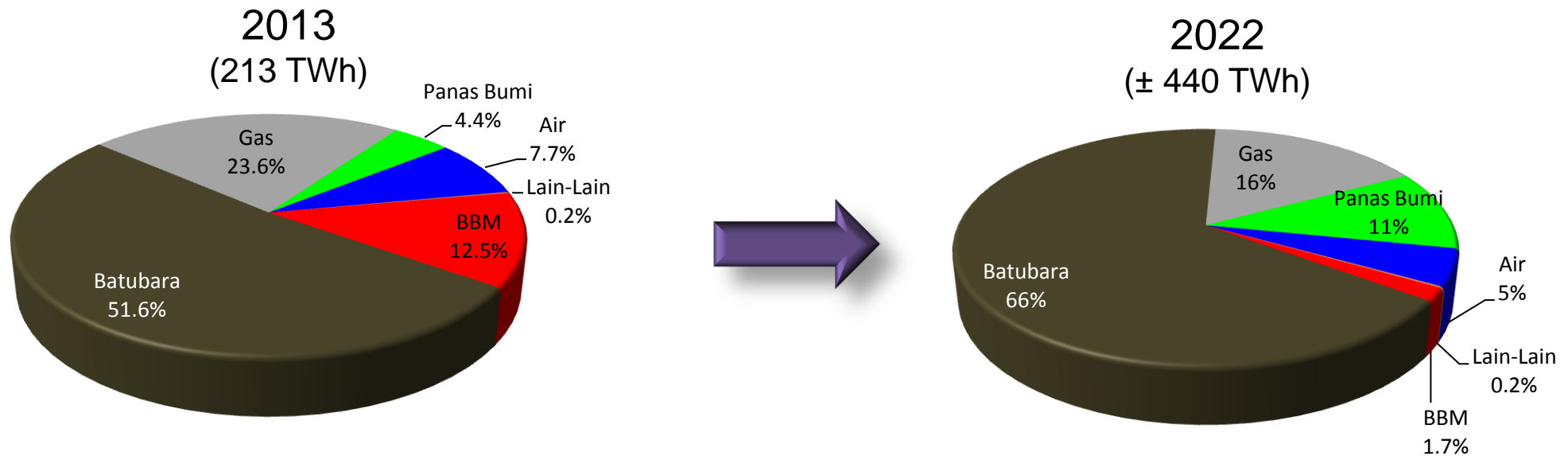
**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN**

# **SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KETENAGALISTRIKAN**



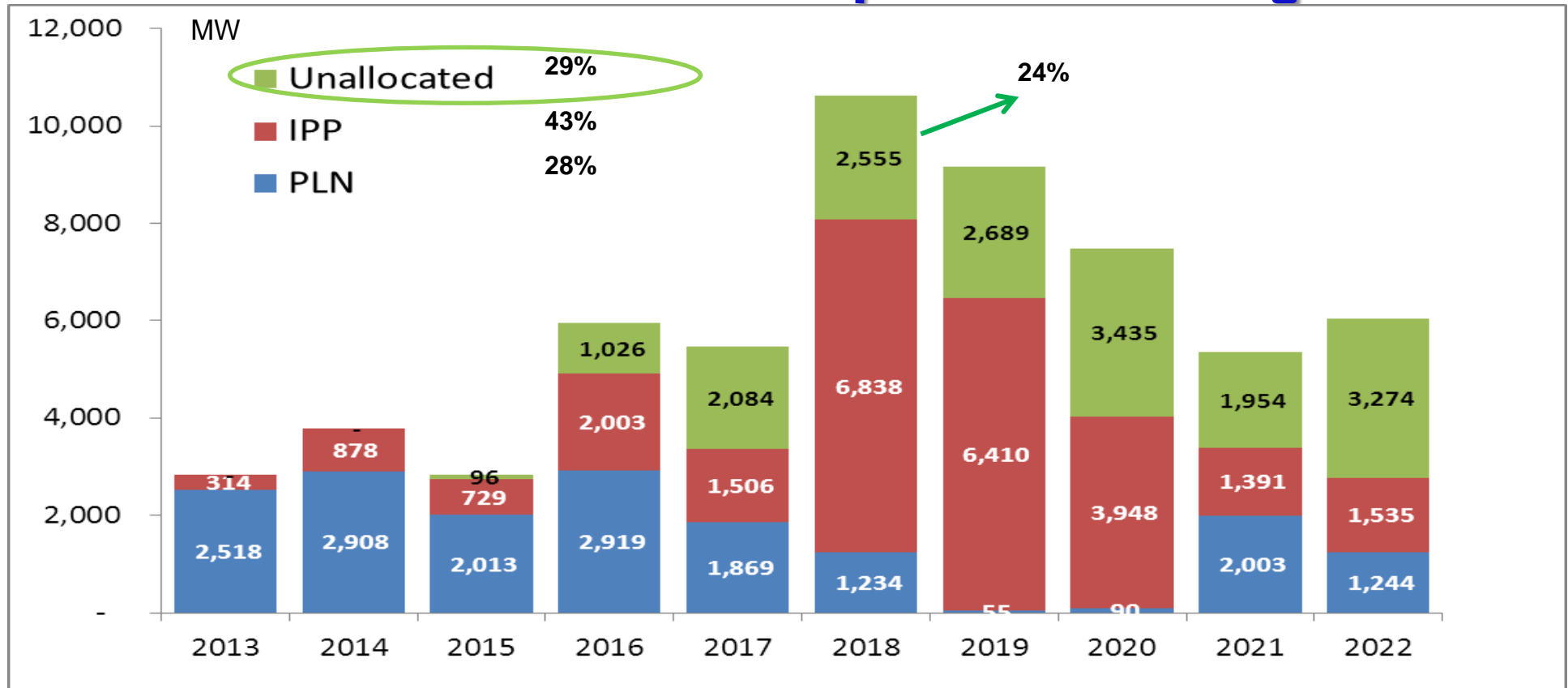
***COFFEE MORNING TANGGAL 9 MEI 2014***

# Target Bauran Energi Pembangkitan Tenaga Listrik



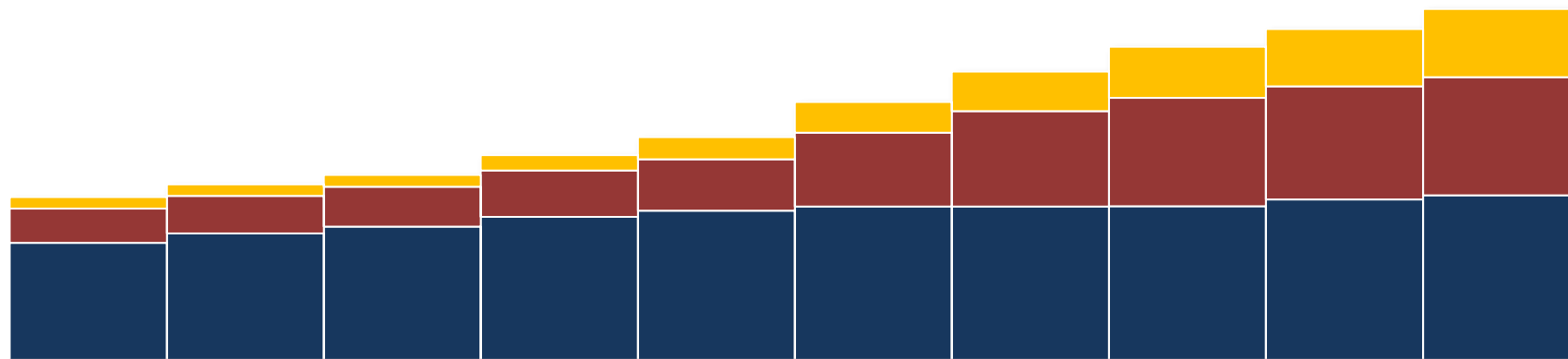
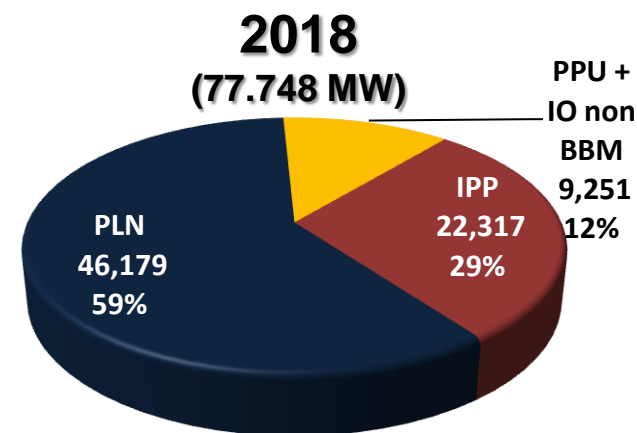
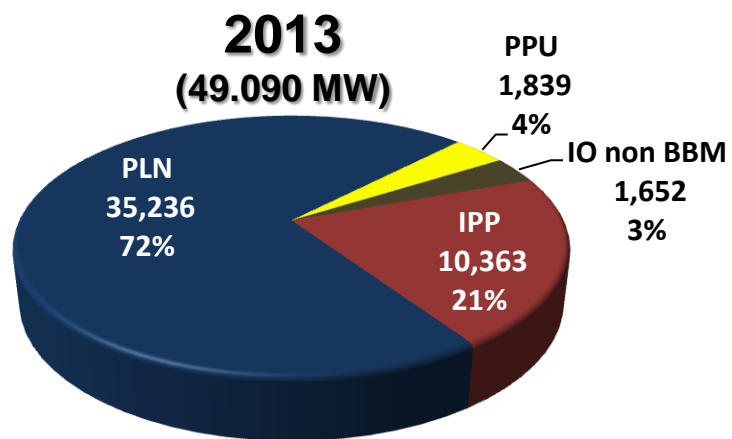
- Usaha efisiensi penyediaan tenaga listrik dilakukan melalui diversifikasi energi primer dalam pembangkitan tenaga listrik dengan mengoptimalkan pemanfaatan gas, peningkatan pemanfaatan batubara (termasuk mulut tambang) dan pengembangan pembangkit dari energi terbarukan;
- Gas dan batubara diprioritaskan untuk menurunkan ketergantungan pada BBM pada pembangkitan tenaga listrik;
- Batubara digunakan untuk pembangkit *base load* dan gas untuk pembangkit *peak load/load follower*.

# Kebutuhan Tambahan Kapasitas Pembangkit



- ✓ Total tambahan kapasitas s.d 2022 sekitar 60 GW;
- ✓ Alokasi proyek pembangkit PLN dan IPP hanya untuk proyek-proyek pembangkit yang telah *on going* dan *committed*;
- ✓ Proyek yang belum ditetapkan pengembang maupun sumber pendanaannya disebut proyek *Unallocated* (PLN, IPP, PPU, atau IO non BBM).

# Rencana Kapasitas Pembangkit Nasional (2014 - 2022)



	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Total	49,090	52,876	55,714	61,662	67,121	77,748	86,902	94,375	99,723	105,776
■ PPU + IO non BBM	3,490	3,490	3,586	4,612	6,696	9,251	11,940	15,375	17,329	20,603
■ IPP	10,363	11,241	11,970	13,973	15,479	22,317	28,727	32,675	34,066	35,601
■ PLN	35,236	38,144	40,157	43,076	44,945	46,179	46,234	46,324	48,327	49,571

Rencana berdasarkan RUPTL PLN 2013-2022





# Terima Kasih